

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah terpaparkan pada diskripsi data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mempersiapkan baik dari RPP, Silabus, alat pembelajaran, materi pembelajaran, dan tidak lupa mempersiapkan buku pendukung keagamaan yang digunakan sebagai tambahan materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, materi pembelajaran yang disampaikan bersumber dari Buku Paket, LKS, dan menggunakan buku pendukung keagamaan sebagai tambahan materi pembelajaran.

Dalam pelaksanaanya tutor menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, materi yang diajarkan meliputi al qur`an hadist, fiqih, akidah akhlak, dan sejarah kebudayaan islam, untuk penggunaan metode terdapat perbedaan metode pembelajaran di PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua meskipun dalam hasil akhirnya ingin menciptakan warga belajar yang berkualitas dan berakhlak mulia. PKBM Rasio menggunakan metode ceramah yang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai materi pelajaran pada warga belajar secara lisan sehingga warga belajar benar-benar mengerti dan memahami materi yang

diajarkan. Kedua metode tanya jawab memiliki tujuan untuk menumbuhkan interaksi dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman warga belajar terhadap materi pelajaran yang telah diberikan serta membangkitkan minat dan konsentrasi belajar warga belajar. Sedangkan PKBM Bahtera Dua menggunakan metode tutorial, yang kedua metode diskusi, ketiga metode belajar mandiri, dan yang terakhir yaitu metode Simulasi.

2. Hasil dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM Rasio dan PKBM Bahtera Dua yaitu kedua PKBM sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Warga belajar dapat menerapkan ilmu Pendidikan Agama Islam yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari baik dalam ruang lingkup dengan sesama manusia maupun dengan Allah SWT. Warga belajar juga mendapatkan keterampilan (skill) yang dapat digunakan untuk menyambung kelangsungan hidupnya. Dengan skill inilah kehidupan warga belajar menjadi lebih berkualitas dan dapat mengurangi jumlah pengangguran.

B. Implikasi

Penelitian ini mendukung teori pendidikan bahwa meraih prestasi dalam belajar, seseorang tidak harus memiliki IQ yang tinggi, walaupun intelegensi merupakan bekal potensial yang memudahkan dalam belajar dan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Namun seorang dikatakan cerdas bukan hanya karena kemampuannya memahami sesuatu, tetapi bagaimana seseorang mampu

mengembangkan dirinya secara afektif dan psikomotorik. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Implikasi Teoritis

- a. Dalam sebuah pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat penting tutor terlebih dahulu melaksanakan kegiatan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mempersiapkan baik dari RPP, Silabus, alat pembelajaran, materi pembelajaran, dan tidak lupa mencari buku pendukung keagamaan yang digunakan untuk mendukung atau sebagai tambahan materi pembelajaran.
- b. Kualitas suatu produk pembelajaran tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Dalam Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi pembelajaran perlu disiapkan untuk kelancaran terlaksannya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode dalam suatu pembelajaran itu perlu disesuaikan dengan materi yang disampaikan agar warga belajar dapat lebih memahami materi yang telah disampaikan. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pelengkap proses pembelajaran agar berjalan dengan sempurna dan dapat memahami materi dengan baik.
- c. Hasil pembelajaran akan dapat diketahui tutor melakukan proses pembelajaran. Seberapa mampu warga belajar menguasai materi yang telah disampaikan. Dalam usaha untuk meraih prestasi dalam belajar,

memang seseorang harus memiliki IQ yang tinggi, karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Namun banyak seorang dikatakan cerdas bukan hanya karena kemampuannya memahami sesuatu, tetapi bagaimana seseorang mampu mengembangkan dirinya secara afektif dan psikomotorik.

2. Implikasi Praktis

- a. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan berjalan dengan baik bila dalam desain pembelajaran seorang tutor mempersiapkan Silabus, RPP, buku pendukung sebagai acuan pembelajar agar pembelajaran dapat terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan berjalan dengan baik apabila seorang tutor dapat menyampaikan materi dengan baik, menggunakan metode dengan tepat dan menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Hasil penelitian ini setidaknya mampu untuk menumbuhkan semangat tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar selalu semangat dan berusaha untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan warga belajar. Pengetahuan tersebut tidak hanya pengetahuan yang bersifat kognitif, akan tetapi diharapkan peserta didik juga memiliki pengetahuan secara afektif dan psikomotorik.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini, maka beberapa saran terutama kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan, hendaknya seorang tutor juga menentukan pendekatan yang digunakan dalam membimbing warga belajar. Karena jika tidak, tentunya akan terjadi kendala atau permasalahan yang terjadi, yaitu sulitnya mengkondisikan kelas.
2. Dalam penggunaan metode pembelajaran, hendaknya tutor dapat melakukan metode secara bervariasi. Karena dengan latar belakang warga belajar yang dalam satu kelas memiliki sifat homogen, ditakutkan akan mengalami kejenuhan jika kegiatan pembelajaran tidak menarik.
3. Setelah melihat hasil dari pembelajaran dan mengetahui kemampuan warga belajar, tutor seharusnya melakukan evaluasi. Karena dalam petunjuk teknis ada tiga komponen yaitu: pengetahuan keagamaan, keterampilan dan sikap.
4. Kepada Mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung, semoga dengan penelitian ini dapat memberikan sebuah pengetahuan yang nantinya dapat dijadikan rujukan dalam menemukan permasalahan-permasalahan yang baru dan belum teruraikan pada penelitian terkait dengan Pendidikan Agama Islam pada program pendidikan kesetaraan paket C.
5. Kepada para pembaca nantinya semoga dapat memberikan kritik dan masukan yang membangun agar penelitian ini dapat mencapai hasil yang lebih maksimal dan lebih baik lagi sehingga dapat menjadikan penulis lebih tercapu untuk meraih keberhasilan yang memuaskan kedepannya.